
OPTIMALISASI PELAKSANAAN KKN STKIP MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN MERANGINApduludin*¹, Titis Wulandari², Tri Wera Agrita³, Nurlev Avana⁴^{1,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhamamdiyah Muara Bungo, Jambi²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhamamdiyah Muara Bungo, Jambi*e-mail: Apduludinstkipmb@gmail.com¹, Titiswulandari17@gmail.com², Triweramaulana@gmail.com³, Avananurlev10@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Era pandemi ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik ditingkat SD, SMP, SMA sampai ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau terkait strategi pelaksanaan KKN mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo pada masa pandemic COVID-19. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat tentang strategi optimalisasi pelaksanaan KKN dianggap penting penting bagi dosen pembimbing lapangan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut: 1) persiapan dokumen yang dibutuhkan, 2) pelaksanaan kegiatan, dan 3) evaluasi ketercapaian tujuan. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) dokumen yang dibutuhkan selesai sesuai rencana, 2) kegiatan dihadiri oleh semua DPL KKN, dan 3) DPL KKN sangat sangat antusias dalam menerima penjelasan konsep strategi optimalisasi pelaksanaan KKN, dan 4) DPL KKN memperoleh pengetahuan tentang strategi optimalisasi pelaksanaan KKN STKIP Muhammadiyah Muara Bungo pada masa Covid 19.

Kata Kunci :Covid 19,
Pelaksanaan
KKN, Kabupaten
Merangin

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed various aspects of human life today, especially in the world of education. This pandemic era requires all elements of education to adapt in carrying out learning activities at the elementary, junior high, high school up to university levels. This study aims to review the strategy for implementing KKN for STKIP Muhammadiyah Muara Bungo students during the COVID-19 pandemic. Therefore, community service activities regarding optimization strategies for the implementation of KKN are considered important for field supervisors. The method used in the implementation of community service is the lecture and discussion method. Activities are carried out in the following stages: 1) preparation of the required documents, 2) implementation of activities, and 3) evaluation of the achievement of objectives. The results of this activity are as follows: 1) preparation of required documents, 2) implementation of activities, and 3) evaluation of goal achievement. The results of this activity are as follows: 1) the required documents are completed according to plan, 2) the activity is attended by all KKN DPLs, and 3) KKN DPLs are very enthusiastic in receiving an explanation of the concept of optimizing the implementation of KKN and 4) KKN DPL gain knowledge about strategies for optimizing the implementation of STKIP Muhammadiyah Muara Bungo KKN during the Covid 19 period.

Keywords:Covid 19,
Implementation
KKN, Regency
Merangin

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya hingga saat ini tercatat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, ekonomi, kesehatan, perubahan pola aktivitas dan lain-lain (Zhang *et al.* 2020; Nasution, 2020).

Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work from Home* (WFH) membuat resah banyak pihak. Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Bao, 2020; Basilaia, 2020; Goldschmidt *et al.* 2020; Sun *et al.*, 2020), bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020).

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Pendidikan memiliki tanggungjawab besar untuk menyiapkan generasi yang mampu berperan aktif dalam pembangunan Negara Indonesia yang luas dengan beribu-ribu pulau dan adanya fenomena bencana alam (Dahlia, 2021).

Oleh karena itu STKIP-MB sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Sumatera selalu berupaya melalui berbagai kegiatan tridharmanya untuk mentransfer ipteks yang dikembangkan agar dapat diketahui, diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KKN adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di STKIP MB. Dari tujuan tersebut maka kegiatan KKN dilakukan dengan mengerahkan semua peserta KKN ke daerah-daerah yang lokasinya telah terlebih dahulu disurvei. KKN dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah dua bulan. Pelaksanaan KKN mahasiswa dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram.

Kondisi bangsa Indonesia yang saat ini masih memprihatinkan menimbulkan efek negatif di beberapa bidang. Diantaranya adalah bidang pendidikan, sosial, dan moral, yang sejatinya memerlukan perhatian khusus dan serius dari berbagai kalangan. Misalnya seperti dalam bidang pendidikan, terlihat tidak terakomodasi dengan tertib dan berkualitiats. Tentang hal ini masih juga terlihat sentralisasi pendidikan yang didominasi oleh kalangan menengah atas. Selanjutnya dalam bidang sosial, terlihat adanya perilaku sosial yang bersifat *deviasi*-perilaku yang sejak zaman feodal Belanda sudah tertanam dan terpelihara-yang kemudian menjadi *lifestyle* hingga sekarang.

Adanya kecenderungan masyarakat yang mengakui stratifikasi sosial. Kemudian dalam bidang moral, masyarakat Indonesiatampaknya perlu untuk melakukan *rethinking* terhadap dekadensi moral yang selama ini menggerogoti “sel-sel otak” generasi muda bangsa, yang mana di tangan para pejuang muda inilah Indonesia akan tertata dengan baik dan benar. Hal ini tentu membutuhkan para pemuda yang bermoral ketimuran dan juga berbudaya islami.

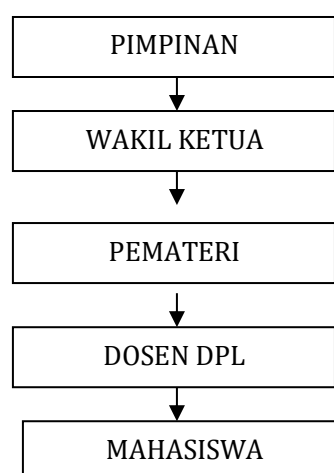
Dengan melihat kondisi di atas, maka sebagai bagian internal dari masyarakat dan merupakan kalangan terdidik serta terasuk dalam generasi muda, Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar. terhadap problematika yang terjadi. Tidak hanya problematika yang dihadapi oleh mereka sendiri, tapi juga oleh masyarakat secara umum. Mahasiswa yang sering dikenal dengan sebutan “agent of change” berkewajiban untuk memberikan solusi terhadap problematika itu dalam bentuk moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang dihadapi oleh masyarakat, Kulia Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu media yang kompeten. Dengan KKN, mahasiswa tidak hanya membaca buku dan berwacana, tapi juga dapat melihat langsung apa yang sesungguhnya dihadapi oleh masyarakat dan bersama memperbaiki serta membangun kehidupan realita sosial tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode Observasi, wawancara, ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2021, pukul 09 s.d selesai di kampus STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Peserta kegiatan merupakan Dosen Pembimbingan Lapangan (DPL) KKN STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Kegiatan ini melibatkan pimpinan STKIP-MB, Wakil ketua 1 dan II STKIP-MB, panitia KKN STKIP-MB, dan Peserta kegiatan merupakan Dosen Pembimbingan Lapangan (DPL) KKN STKIP Muhammadiyah Muara Bungo serta seluruh mahasiswa STKIP-MB Yang Akan Melaksanakan KKN Tahun 2021 Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Kemudian, dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi dan pelatihan yang diberikan. Diakhir akan diadakan refleksi mengenai kegiatan yang telah dilakukan untuk lebih memaknai proses pelatihan secara optimal. Media yang digunakan pada kegiatanpelatihaniniyaitu Laptop, LCD, Internet, infocus, BukuTulis, dan Pulpen

TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan tanya jawab kepada peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan KKN di Kabupaten Merangin ini ditemukan berbagai macam masalah yaitu:

1. Ditemukannya peserta KKN (mahasiswa) dimintakan biaya tempat tinggal
2. Tempat tinggal untuk peserta KKN (mahasiswa) kurang memadai untuk dijadikan tempat tinggal.
3. Tempat pembagian KKN harus dlebihihkan apabila tempat yang sudah ditentukan mendapatkan masalah.
4. Ruang lingkup desa terlalu luas sehingga kurang efisien dalam melaksanakan program kerja yang telah mahasiswa rancang.
5. Komunikasi masih menggunakan bahasa didaerah bukit bungkul (bahasa jawa)

Pemecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN, melihat kondisi warga dan potensi peserta KKN dari hasil intervensi yang sudah dilakukan, akhirnya kami membuat program kerja pembangunan pos ronda sebagai fasilitas untuk warga yang sedang meningkatkan kualitas kemandirian desa. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Berikut data analisis SWOT yang telah kami lakukan :

1. *Strength* (Kekuatan)
 - a. SDA yang melimpah untuk diolah dan diperdagangkan.
 - b. SDM yang memiliki semangat dan kekompakan untuk membangun dan mengembangkan desa.
 - c. Aparatur desa yang mendukung program kerja kami.
2. *Weakness* (Kelemahan)
 - a. Komunikasi menggunakan bahasa daerah
 - b. Letak wilayah desa yang memang jauh dari pusat kota.
 - c. Infrastruktur jalan yang sangat kurang.
3. *Oppurtunities* (Peluang)
 - a. Tersedianya lahan persawahan yang luas yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi desa di dalam bidang pertanian.
4. *Treats* (Ancaman)
 - a. Keamanan desa yang kurang.

1) Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan yang dilalui oleh pemateri sebelum melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, seperti mempersiapkan surat izin pengabdian dari kampus, menyediakan berita acara kegiatan, daftar hadir peserta, konsumsi dan dokumen lain yang dibutuhkan. Persiapan tersebut dilakukan oleh semua tim sosialisasi yaitu: Dr. Apduludi, S.Pd.I., M.Pd.I., Titis Wulandari, S.Pd., M.Si, Tri Wera Agrita, S.Sos., M.Si dan Nurlev Avana, S.Pd., M.Pd.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 5 Juli 2021 di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Peserta yang hadir pada pengabdian ini adalah Bapak/Ibu Dosen STKIP

Muhammadiyah Muara Bungo terdiri dari Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan Pendidikan Bahasa Inggris. Hal tersebut dibuktikan oleh foto-foto pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Pembukaan pengabdian oleh ketua STKIP MB dan Nurlev Avana, M.Pd



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Penyampaian materi oleh ibu Titis Wulandari, S.Pd., M.Si [a] Penyampaian materi oleh ibu Tri Wera Agrita, S.Sos., M.Si [b] Penyampaian materi oleh Dr. Apdoludi, M.Pd.I



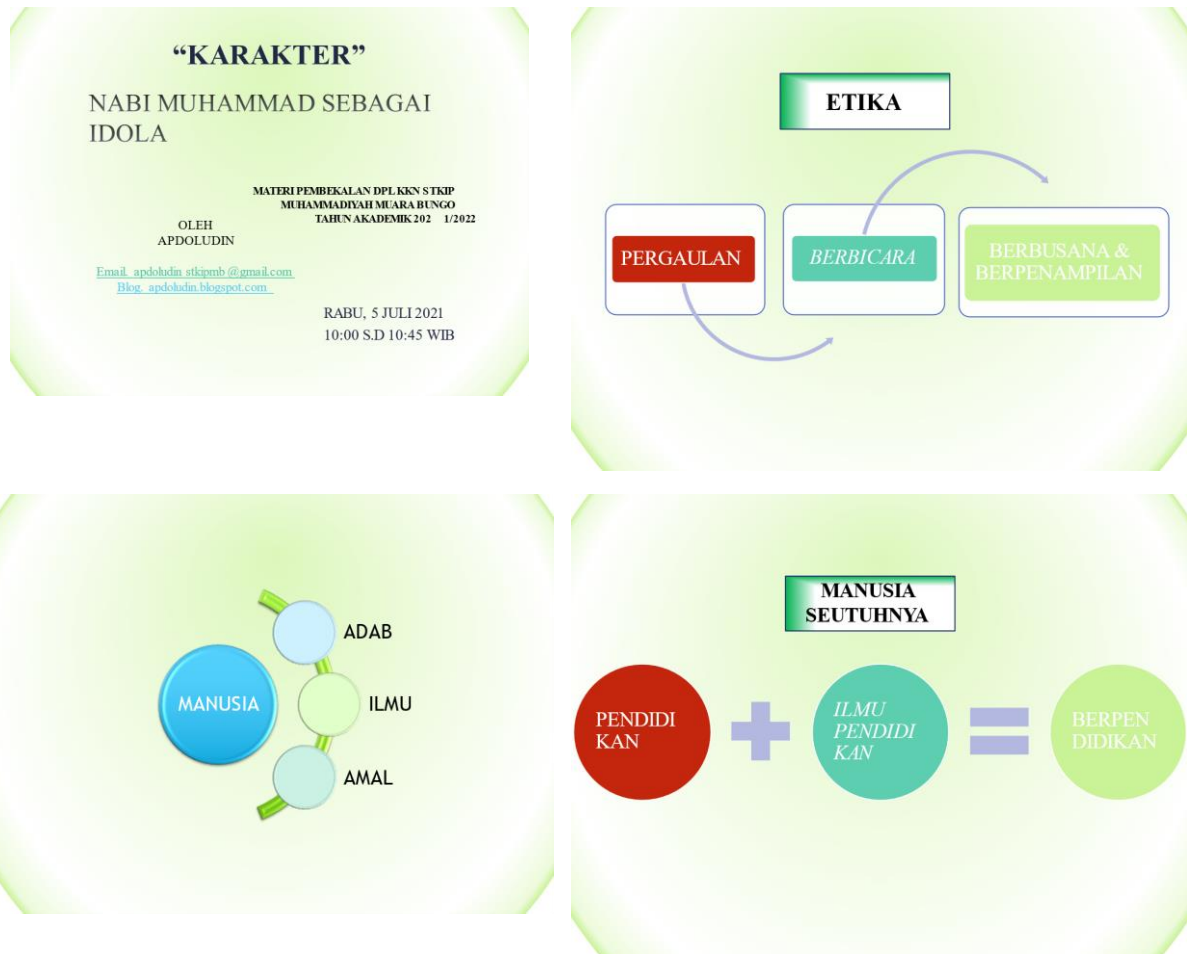
Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- Memantau, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan agar mengarah kepada pencapaian KKN.
- Membimbing mahasiswa dalam penyusunan laporan tim ataupun individual
- Membuat laporan Pembimbing DPL sebelum jadwal penarik sebagai bahan laporan penarikan di lingkungan STKIP-MB
- Memasukkan nilai kegiatan KKN bertahap
- Membimbing mahasiswa melakukan observasi lapangan dalam rangka penyusunan program kerja
- Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggungjawab sesuai dengan aturan yang berlaku
- Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKN



Gambar 3. Materi Pedoman KKN yang disampaikan oleh Titis Wulandari, S.Pd., M.Si

Gambar 4. Materi tentang UMKM oleh ibu Tri Wera Agrita, S.Sos., M.Si



Gambar 5. Materi tentang Karakter oleh materi oleh Dr. Apdoludi,M.Pd.I

3) Evaluasi Ketercapaian Tujuan

Teknik evaluasi kepuasan terhadap sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta.

4) Media Sosialisasi dan Pendampingan

Media sosialisasi dan pendampingan yang digunakan adalah powerpoint dan infocus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu disimpulkan sebagai berikut:

1. Dosen harus menerapkan hasil sosialisasinya terhadap kalangan masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan Dosen STKIP Muhammadiyah Muara Bungo dalam bidang pedoman pengabdian masyarakat, tata cara pengabdian.
3. Meningkatkan kemampuan Dosen STKIP Muhammadiyah Muara Bungo dalam menerapkan strategi optimalisasi pelaksanaan KKN STKIP Muhammadiyah Muara Bungo dikalangan masyarakat.
4. Melihat beberapa permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah, kami mengindikasikan bahwa usaha kami untuk memecahkan permasalahan di Kabupaten Merangin ini cukup berhasil dan mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar. Baik dari



Kepala desa, aparaturnya, maupun warga setempat. Terbangunannya pos ronda, dan usaha mengabdikan diri di bidang pendidikan merupakan hasil dari musyawarah kami peserta KKN dalam menangani permasalahan yang ada.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua panitia KKN 2020/2021 STKIP Muhammadiyah yang telah memberi dukungan, serta kepada pimpinan STKIP MB terhadap pengabdian ini.

REFERENSI

Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: a case study of Peking University. *Hum Behav & Emerg Tech*, 1–3.

Basilaia, G., Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*. 5(4), em0060.

Dahlia, S., Nurharsono, t., Adiputra, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Guru Geografi Memanfaatkan Media Pembelajaran daring dan luring di masa Covid 19. *Dinamisia*. 5(3), 651-658.

Goldschmidt, K., & Msn, P.D. RN, CNE. (2020). The COVID-19 pandemic: Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, 3–5.

Kusuma, J.W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform whatsapp group dan webinar zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid 19. *JIPMat*, 5(1), 97 – 106.

Kompas.com. (2020). Mengenal Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi. Indonesia, I.D.:Jakarta. 20 Mei, 2020, Dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/>

Nasution, D.A.D., Erlina, E., Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomia Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.

Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, (19), 687

Zhang, R., Li, Y.L., Annie, Wang. Y., Mario. (2020). Identifying airborne transmission as the dominant route for the spread of COVID-19. *PNAS*, 117 (26), 14857-14863.